

**Rasionalitas Keluarga Petani Gunungkidul dalam Meningkatkan
Pendidikan Anak di Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari
Kabupaten Gunungkidul**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S.Sos)**

**Disusun oleh :
Safika Devi
NIM 17107020048**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Safika Devi

NIM : 17107020048

Program Studi : Sosiologi

Alamat Rumah : Glodogan RT 04 RW 03 Pulutan,
Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY YOGYAKARTA, 28 Februari 2021

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yang Menyatakan



Safika Devi

17107020048

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Safika Devi

NIM : 17107020048

Prodi : Sosiologi

Judul : **Rasionalitas Keluarga Petani Gunungkidul dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 22 Maret 2021

Pembimbing,



Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si

NIP 19761224 200604 2001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-348/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Rasionalitas Keluarga Petani Gunungkidul dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFIKA DEVI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107020048
Telah diujikan pada : Senin, 12 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 608b8988a2f85



Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D

SIGNED

Valid ID: 608f5401576f4



Penguji II

Dr. Yayan Suryana, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 608b81af4b7d0



Yogyakarta, 12 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60908ca9a6187

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk almamater

Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

*“Setiap masalah yang datang dalam hidup adalah jalan Tuhan menyiapkan
dirimu untuk
masa depan. Tuhan tahu apa yang terbaik untuk mu.”*

(Choi Siwon)

*“Bagaimanapun keadaan kita, mau sedih, bahagia, waktu tidak pernah berhenti
menunggu. Waktu tetap berjalan”*

(Tere liye)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
“FOKUS”
(Peneliti)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya diyaumul qiyamah kelak.

Sebuah anugerah terindah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Rasionalitas Keluarga Petani Gunungkidul dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak – pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Badrun Alaena, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ahmad Norma Permata, S.AG., M.A., PH.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Dr Sulistyarningsih, S.Sos, M,Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi, Staff, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala kebutuhan peneliti.
7. Bapak Kepala Desa Pulutan Rusmiyanto,S.IP dan Bapak Carik Hery Kurniawan,S.IP yang telah membantu dalam mengakses data Dusun Glodogan serta mengizinkan Dusun Glodogan sebagai tempat penelitian.
8. Ketua RT 01 Bapak Budi, Ketua RT 02 Bapak Marsono, Ketua RT 03 Bapak Kadir, dan Ketua RT 04 Bapak Parno yang telah membantu mengumpulkan data serta sebagai informan dalam penelitian di Dusun Glodogan
9. Kepada seluruh informan warga Dusun Glodogan yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tuaku (Rusmiyati dan Mardilan), dan kakakku Etik Purwaningsih yang tidak henti-hentinya mendoakan, menyayangi, memberi motivasi dan dukungan.
11. Keponakanku tersayang Mahatma Arsa Adyaksa dan Kania Arsa Sarasmita yang telah menghibur hari – hari selama mengerjakan skripsi.

12. Ridho Salaksa Miftahul Arzaq yang selalu memberikan motivasi dan doa yang sangat berharga.
13. Rizky Oktaviani yang membantu dalam dokumentasi.
14. Teman seperjuanganku Miftakhul Rochmah, Hyphatia, Linda, Rizkia, Egha, Aisyah, Alfi dan Fatma.
15. Teman – Teman Sosiologi angkatan 2017 khususnya Sosiologi kelas B.
16. Pihak – pihak lain yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini



ABSTRAK

Masyarakat desa mayoritas memiliki pendidikan yang rendah dan pekerjaan yang homogen yaitu bekerja pada sektor agraris. Masyarakat memiliki sifat dinamis yaitu mengalami perubahan baik secara cepat ataupun lambat. Perubahan juga terjadi pada Dusun Glodogan yaitu meningkatnya pendidikan pada masyarakat petani. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan bahwa pendidikan anak petani mengalami penambahan secara signifikan setelah tahun 2009. Peningkatan pendidikan keluarga petani di Dusun Glodogan mengakibatkan perubahan pada faktor ekonomi dan faktor sosial. Penelitian ini mengkaji keluarga petani Dusun Glodogan dalam melakukan pilihan rasional untuk meningkatkan pendidikan anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi pilihan rasional masyarakat petani Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori pilihan rasional James S. Coleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa, Ketua RT Dusun Glodogan dan keluarga petani Dusun Glodogan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Glodogan memaksimalkan sektor pertanian dan non pertanian untuk memenuhi kebutuhan dan biaya pendidikan anak. Indikator pendukung keluarga petani yaitu, aktor: individu yang memiliki tujuan, sumber daya: sesuatu yang dibutuhkan aktor dalam melakukan tindakan rasional, nilai: tujuan yang akan dicapai oleh aktor ditentukan oleh nilai atau pilihan, lembaga sosial: sistem norma yang dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat aktor dalam mencapai tujuannya. Hambatan aktor (keluarga petani) dalam mencapai tujuannya adalah mengalami kelangkaan sumber daya. Kelangkaan sumber daya merupakan biaya yang dihabiskan ataupun dikeluarkan untuk mencapai tujuan. Perubahan yang dialami keluarga petani dari faktor ekonomi yaitu ditandai dengan berubahnya bangunan rumah menjadi lebih baik daripada orang tuanya. Anak keluarga petani tersebut dapat membantu finansial orang tua, sehingga orang tua mampu merasakan perubahan yang lebih modern. Perubahan faktor sosial ditandai dengan pandangan keluarga petani lainnya terhadap keluarga petani yang meningkatkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Keluarga petani yang mampu membiayai dan menyelesaikan anaknya ke Perguruan Tinggi dianggap sukses. Bahkan keluarga petani tersebut memiliki peran yang lebih di masyarakat. Keluarga petani tersebut menjadi donatur dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Fenomena menjadi donatur dalam berbagai kegiatan di masyarakat sering terjadi ketika anak keluarga petani sudah menyelesaikan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil mendapatkan pekerjaan diluar sektor pertanian.

Kata Kunci : *Masyarakat Desa, Pendidikan, Petani, Pilihan Rasional*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Secara Teoritis	7
2. Secara Praktis	7
E. Tinjauan Pustaka	8

F. Landasan Teori.....	13
1. Teori Pilihan Rasional James S Coleman.....	13
2. Kontekstual Teori Pilihan Rasional.....	18
G. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
2. Lokasi Penelitian	23
3. Sasaran Penelitian.....	24
4. Jenis Data	24
5. Metode Pengumpulan Data	25
6. Data Metode Analisis	32
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II SETTING LOKASI PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Kondisi Demografi	39
2. Kondisi Sosial Ekonomi	41
3. Tingkat Pendidikan.....	42
4. Kondisi Sosial Budaya	43
B. Lembaga Sosial Keagamaan Masyarakat Dusun Glodogan	45
C. Profil Informan.....	46

BAB III STRATEGI KELUARGA PETANI DUSUN GLODOGAN DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN	60
A. Masyarakat Petani Dusun Glodogan.....	60
B. Pandangan Keluarga Petani Dusun Glodogan Terhadap Pendidikan	71
C. Strategi Keluarga Petani dalam Memaksimalkan Sumber Daya	76
 BAB IV RASIONALITAS KELUARGA PETANI DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK.....	 80
A. Indikator Pendukung dalam Keluarga Petani.....	83
B. Hambatan Keluarga Petani.....	88
C. Konsep Rasionalitas Keluarga Petani Dusun Glodogan Dalam Perspektif Islam	89
BAB V PENUTUP.....	94
A. KESIMPULAN	94
B. SARAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap Obsevasi.....	26
Tabel 2. Tahap Wawancara.....	28
Table 3. Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 4. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	39
Tabel 5. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	40
Tabel 6. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Dusun Glodogan Desa Pulutan	37
Gambar 2. Akses Lahan Pertanian Warga Dusun Glodogan	60
Gambar 3. <i>Group Whatsapp</i>	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yaitu mayoritas masyarakatnya berada pada sektor pertanian atau bercocok tanam. Kondisi alam Indonesia sangat mendukung pada sektor pertanian. Memiliki iklim tropis dengan curah hujan tinggi adalah faktor pendukung masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani. Pertanian merupakan proses menghasilkan bahan pangan, ternak dan produk agroindustri.¹ Sektor pertanian menjadi faktor yang sangat diandalkan bagi negara agraris. Keberadaan petani sangat dibutuhkan untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Petani memiliki dua konsep yaitu petani *peasant* dan petani *farmer*.² Petani *peasant* adalah petani subsisten dan petani *farmer* adalah petani komersial.³ Masyarakat pedesaan memiliki tingkat finansial yang rendah dibandingkan masyarakat perkotaan. Terbatasnya lapangan pekerjaan di pedesaan mengakibatkan mayoritas masyarakatnya mengandalkan penghasilan dari sektor pertanian. Pada masyarakat desa, kegiatan usaha ekonomi produktif masih sedikit ditemui.⁴ Mayoritas petani di desa memiliki pendidikan yang rendah. Hal

¹ Cepy Suherman, *Aktivitas Ekonomi di Pedesaan* (Jakarta Selatan : Buana Cipta Pustaka, 2009), 19

² Nora Susilawati, *Sosiologi Pedesaan* (Bahan Ajar: Sosiologi Perdesaan. Padang: FISIP UNP. 2003) hlm. 30.

³ Nora Susilawati, *Sosiologi Pedesaan* (Bahan Ajar: Sosiologi Perdesaan. Padang: FISIP UNP. 2003)

⁴ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perdesaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 216.

tersebut cenderung menjadi faktor pendorong mereka untuk berprofesi sebagai petani. Namun, karena masyarakat memiliki sifat yang dinamis terjadilah perubahan sosial pada masyarakat desa. Mereka sadar akan keterbelakangan hidup dengan masyarakat kota, sehingga mereka menerapkan suatu strategi. Strategi bertahan hidup serta menyiapkan pendidikan untuk generasi penerus mereka. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan menjadi jalur yang ditempuh untuk memperbaiki keadaan para keluarga petani.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh umat manusia. Proses pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan menjadikan pendidikan sebagai langkah strategis untuk membangun suatu peradaban negara. Mayoritas masyarakat juga menganggap bahwa pendidikan dapat memperbaiki taraf hidup mereka (keluarga petani) agar menjadi keluarga maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan menjadi indikator untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia. Badan pusat statistik merilis data IPM (indeks pembangunan manusia) di Provinsi Yogyakarta. Data tersebut menunjukkan Kabupaten Gunungkidul memiliki angka IPM terendah dibandingkan dengan kabupaten/kota se-DIY. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Gunungkidul, IPM di Kabupaten Gunungkidul pada 2016 sebesar 67,82 kemudian naik 68,73 pada 2017 dan masuk kategori sedang. Walaupun terdapat peningkatan sebesar 1,34, namun IPM di Gunungkidul masih

terendah.⁵ Meningkatkan angka IPM diperlukan peningkatan pendidikan di Kabupaten Gunungkidul, sehingga dapat mengejar angka IPM di kabupaten lainnya di Provinsi Yogyakarta.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ibu kotanya terletak di Kecamatan Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1485,36 km². Kabupaten Gunungkidul memiliki 18 kecamatan, 144 desa, dan 1431 padukuhan.⁶ Masyarakat Kabupaten Gunungkidul mayoritasnya berprofesi pada sektor pertanian. Profesi pada sektor pertanian di Gunungkidul mencapai 241.785 paling tinggi dibandingkan dengan profesi yang lain.⁷

Desa Pulutan merupakan salah satu desa di Gunungkidul dan berada di Kecamatan Wonosari. Desa ini memiliki 9 jumlah padukuhan yaitu: Pulutan, Semenrejo, Glodogan, Ngaliyan, Walikan, Butuh, Temu, Karangasem, dan Praon. Mayoritas penduduk Desa Pulutan adalah berprofesi sebagai petani.

Dusun Glodogan adalah salah satu padukuhan yang berada di Desa Pulutan dengan 487 jumlah penduduk.⁸ Masyarakat Dusun Glodogan mayoritas pekerjaan adalah sebagai petani. Mereka mengolah lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan dari hasil

⁵ <https://ipm.bps.go.id/data/provinsi/metode/baru/3400>. Diakses pada tanggal 14 Maret, pukul 9.33

⁶ Kondisi Umum Kabupaten Gunungkidul, <https://gunungkidulkab.go.id/D-74db63a914e6fb0f4445120c6fa44e6a-NR-100-0.html>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2020, pukul 21.20

⁷ Jumlah Penduduk Kabupaten Gunungkidul Menurut Jenis Pekerjaan Semester I 2016, <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=5&jenisdata=penduduk&berdasarkan=pekerjaan&prop=34&kab=3&kec=00&kel=00>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2020, pukul 22.05.

⁸ Tabel data kependudukan berdasar populasi per wilayah, <https://www.pulutan-wonosari.desa.id/first/wilayah>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 19.19.

pertanian diharapkan dapat mencukupi untuk biaya pendidikan anak. Masyarakat Dusun Glodogan mengalami peningkatan tingkat pendidikan pada keluarga petani. Data menunjukkan bahwa beberapa keluarga petani dapat menyekolahkan anaknya sampai Perguruan Tinggi. Namun, banyak juga keluarga petani yang belum bisa memberikan pendidikan tinggi. Alasan biaya selalu menjadi faktor utama mereka. Pada awalnya, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti perkuliahan dianggap hal yang terlalu berlebihan oleh masyarakat. Masyarakat memandang bahwa pendidikan cukup berada di jenjang SMA. Namun, setelah tahun 2009 mengalami peningkatan pendidikan di Dusun Glodogan. Dusun Glodogan terdiri dari 4 RT yaitu RT 01, 02, 03 dan 04. Pada RT 01 terdapat 9 orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (dimulai pada tahun 2007). RT 02 terdapat 6 orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (dimulai tahun 2012). RT 03 terdapat 5 orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (dimulai tahun 2009). RT 04 terdapat 8 orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (dimulai tahun 2009). Data menunjukkan sebelum tahun 2009 tercatat 2 orang yang melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi. Namun, setelah tahun 2009 tercatat 26 orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Data pendidikan di Dusun Glodogan memiliki kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pendidikan secara signifikan setelah tahun 2009. Beberapa keluarga petani Dusun Glodogan memiliki pengaruh kepada keputusan pendidikan keluarga petani lainnya. Anak – anak dari keluarga

tersebut menjadi contoh keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Selain itu, pekerjaan anak dari keluarga petani tersebut mendapatkan perhatian keluarga petani lainnya dikarenakan dapat bekerja diluar sektor pertanian. Hal ini dapat menjadi salah satu alasan mengapa terdapat peningkatan pendidikan setelah tahun 2009 di Dusun Glodogan.

Peningkatan pendidikan di Dusun Glodogan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor ekonomi dan faktor sosial. Faktor ekonomi yaitu mengenai besar biaya yang dibutuhkan keluarga petani dalam membiayai pendidikan anaknya. Kemudian, faktor sosial yaitu adanya *social privilege* atau hak istimewa sosial. Peningkatan status sosial keluarga petani dapat mendatangkan suatu perubahan yang dirasakan keluarga petani dalam menjalani kehidupan sosialnya.

Memperbaiki taraf hidup melalui pendidikan diperlukan usaha – usaha yang dilakukan oleh keluarga petani Dusun Glodogan. Strategi dalam bertani sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan pendapatan keluarga petani hanya mengandalkan faktor alam, sehingga dalam meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi memerlukan pola kehidupan dan strategi bertahan yang harus diterapkan oleh para petani.

Dalam tulisan ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang strategi bertahan hidup keluarga petani Dusun Glodogan. Strategi dalam bertahan hidup akan mempengaruhi gaya hidup keluarga petani serta tingkat pendidikan anak petani. Anak dan orang tua merupakan aktor penting dalam meningkatkan taraf pendidikan. Maka dari itu, peneliti ingin

mengetahui bagaimana keluarga petani *survive* dalam memenuhi kebutuhan karena unsur tersebut akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana rasionalitas keluarga petani Gunungkidul dalam meningkatkan pendidikan anak di Dusun Glodogan Pulutan Kecamatan Wonosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Mengetahui strategi bertani masyarakat Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan anak.
2. Mengetahui hambatan dan pendorong dalam keluarga petani dalam meningkatkan taraf pendidikan keluarga petani.
3. Mengetahui pilihan rasional yang dilakukan keluarga petani.
4. Pandangan keluarga petani terhadap pendidikan anaknya.
5. Mengetahui perubahan yang terjadi pada Dusun Glodogan setelah adanya peningkatan pendidikan pada keluarga petani.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk civitas akademik baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada pembaca maupun peneliti, terutama dalam pengembangan ilmu Sosiologi Pedesaan, Sosiologi Keluarga khususnya terhadap masyarakat petani di desa. Seperti halnya keluarga petani Dusun Glodogan Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang mempunyai strategi dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk meningkatkan taraf pendidikan anak. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Secara akademis, untuk menambah pengetahuan terhadap fenomena ataupun permasalahan sosial di masyarakat khususnya bagi mahasiswa/i sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai kehidupan keluarga petani dan strategi dalam menjalani kehidupan agar generasi penerus mereka dapat meningkatkan ke jenjang pendidikan terutama Perguruan Tinggi.
- c. Keluarga petani sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai keluarga petani yang dapat

survive dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup dengan memperbaiki tingkat pendidikan.

- d. Bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan di jajaran pendidikan dalam menetapkan kebijakan meningkatkan taraf pendidikan terutama untuk keluarga menengah kebawah
- e. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi keluarga petani dalam meningkatkan taraf hidup serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal yang penting dalam menyusun dan melaksanakan sebuah penelitian. Tinjauan pustaka bertujuan untuk mendapatkan data – data yang relevan bagi peneliti. Selain itu, tinjauan pustaka juga bertujuan untuk menghindari plagiarisme ataupun menghindari pengulangan penelitian dengan topik dan permasalahan yang sama.

Pertama, penelitian oleh Nanik Mujiati, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Kepedulian Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Warungnung Kecamatan Paret Kabupaten Mojokerto dalam Tinjauan Pilihan Rasional James S.Coleman” (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana petani di Desa Warugnung Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dalam hal meningkatkan pendidikan anak serta tindakan yang dilakukan

petani untuk mendorong peningkatan pendidikan anak. Teori yang digunakan adalah teori pilihan rasional (James S. Coleman). Sedangkan metode yang digunakan yaitu, metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa memaksimalkan di bidang pertanian dan non pertanian dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan anak petani. Dengan memaksimalkan dalam sektor pertanian dan non pertanian maka hasil pendapatan petani akan bertambah.⁹

Kedua, penelitian oleh Abdul Rasyid, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar yang berjudul “Kemampuan Masyarakat Tani Terhadap Pentingnya Kelanjutan Pendidikan Bagi Anak – Anak di Desa Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa” (2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta – fakta masyarakat petani di Desa Tonrorita terhadap pendidikan anak mereka. Dari rendahnya pendidikan anak para petani, tingkat kemampuan masyarakat petani dalam meningkatkan pendidikan anak serta untuk mengetahui pentingnya pendidikan anak – anak petani bagi keluarga yang berprofesi sebagai petani. Penelitian ini menggunakan teori Cultural History of Western Education. Sedangkan metode yang digunakan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat desa Tonrorita mempunyai anggapan bahwa pendidikan itu memang penting namun anggapan itu tidak menjadikan masyarakat petani Desa Tonrorita untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian, terdapat berbagai hambatan masyarakat Desa Tonrorita

⁹Nanik Mujjati, “Kepedulian Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Warungunung Kecamatan Paret Kabupaten Mojokerto dalam Tinjauan Pilihan Rasional James S.Coleman”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018

dalam meningkatkan pendidikan anak mereka. Dari faktor ekonomi, faktor dalam diri anak petani serta latar belakang pendidikan masyarakat Desa Tonrorita. Hal tersebut yang menjadikan faktor penghambat masyarakat petani Desa Tonrorita mempunyai angka rendah dalam tingkat pendidikan.¹⁰

Ketiga, penelitian oleh Nahdiyana Fitri Hidayah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Petani Dusun Guyangan Lor, Desa Mertelu, Gunungkidul (Dalam Teori Pemenuhan Kebutuhan Abraham Maslow)” (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkatan pemenuhan kebutuhan masyarakat Guyangan Lor. Penelitian ini menggunakan teori Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan kasih sayang, penghargaan dan aktualisasi diri. Sedangkan metode yang digunakan yaitu, metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kebutuhan masyarakat Dusun Guyangan Lor menurut teori Abraham Maslow sudah berada pada tingkat aktualisasi diri sebesar 50%, penghargaan 44% dan rasa cinta dan kasih sayang 6%. Prosentase pada masing-masing kebutuhan fisiologis dan rasa aman sudah terlampaui, meskipun tingkat keduanya tidak tinggi namun pada kategori sedang.¹¹

¹⁰ Abdul Rasyid, “Kemampuan Masyarakat Tani Terhadap Pentingnya Kelanjutan Pendidikan Bagi Anak – Anak di Desa Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2010.

¹¹ Nahdiyana Fitri Hidayah, “Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Petani Dusun Guyangan Lor, Desa Martelu, Gunungkidul (Dalam Teori Pemenuhan Kebutuhan Abraham Moslow)”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Keempat, penelitian oleh Uswa, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng” (2017). Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor apa saja yang menjadi pengaruh masyarakat petani padi dalam meningkatkan pendidikan anak. Teori dalam penelitian ini adalah teori pendapatan, teori pendidikan. Sedangkan metode yang digunakan yaitu, metode penelitian metode kuantitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pendidikan anak petani di Kecamatan Gantarangeke dipengaruhi oleh pendapatan petani yaitu mencapai angka 60% namun, tingkat pendidikan anak di Kecamatan Bantarangeke juga dipengaruhi variabel lain sebesar 40% yang tidak terlalu dijelaskan oleh peneliti.¹²

Kelima, penelitian oleh Hidayatul Adnyah dan Agus Muliadi, Universitas Hamzanwadi yang berjudul “Strategi Buruh Tani dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak di Desa Karang Baru Rente Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak di Desa Karang Baru Batu Rente Kecamatan Wanasaba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan pendapatan pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani padi. Jumlah pendapatan petani akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Di desa Karang Baru Batu

¹² Uswa, “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Gantaeng”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa wajib belajar 9 tahun untuk anak petani dalam kategori tinggi. Namun, untuk jenjang pendidikan Perguruan Tinggi masih rendah.¹³

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teori pilihan James S Coleman pada skripsi Nanik Mujianti yang berjudul “Kepedulian Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Warungnung Kecamatan Paret Kabupaten Mojokerto dalam Tinjauan Pilihan Rasional James S.Coleman”. Persamaan juga terletak pada cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini meneliti tentang strategi yang ditempuh keluarga petani dalam meningkatkan pendidikan untuk generasi penerus mereka. Meningkatkan taraf pendidikan pada keluarga petani diperlukan peran anak dan orang tua. Dua aktor tersebut sangat mempengaruhi bagaimana keluarga petani dapat meningkatkan taraf pendidikan. Kesimpulannya yaitu bahwa penelitian ini bersifat melengkapi penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu memberikan pembahasan terkait keluarga petani dan pendidikan. Pembahasan dari penelitian terdahulu fokus kepada faktor ekonomi. Ekonomi sangat mempengaruhi bagaimana keluarga petani dalam meningkatkan pendidikan. Namun, pada penelitian ini tidak hanya faktor ekonomi yang dapat mendorong keluarga petani dalam

¹³ Hidayatul Adnyah, Agus Muliadi Putra, “Strategi Buruh Tani dalam memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak di Desa Karang Baru Batu Rente Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur” Jurnal Geodika Vol.1, No.1, Hal 1-6

meningkatkan pendidikan. Tetapi, faktor sosial juga dapat mempengaruhi adanya peningkatan pendidikan pada keluarga petani di Dusun Glodogan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait masyarakat petani dan pendidikan terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu membahas pokok permasalahan bertahan hidup petani dan menggambarkan masyarakat petani secara keseluruhan namun tanpa melihat secara detail dari keluarga petaninya. Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai keluarga petani namun tidak menganalisis mengapa dusun tersebut mengalami peningkatan pendidikan pada keluarga petani. Penelitian ini lebih mengkaji dan meneliti keluarga petani di Dusun Glodogan yang mengalami peningkatan pendidikan. Dalam penelitian ini juga mengetahui strategi anak dan orang tua keluarga petani untuk meraih pendidikan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.

F. Landasan Teori

1. Teori Pilihan Rasional James S Coleman

James S. Coleman adalah tokoh yang mempelajari dan menyebarkan pemikiran mengenai teori pilihan rasional. Dari pandangan dan pemikirannya terhadap perspektif pilihan rasional, James S. Coleman menerbitkan buku yang berjudul *Foundation of Social Theory*. James S. Coleman adalah tokoh sosiologi yang menempuh pendidikan Universitas Columbia pada tahun 1995 dan ia mendapatkan gelar Ph.D. Dengan gelar pendidikan dan pemikirannya

James S. Coleman pada tahun 1992 menjadi presiden *the American Sociological Association*, forum tersebut digunakan oleh James S. Coleman untuk mendorong pemikirannya yaitu teori pilihan rasional dan memberikan nama "*The Rational Reconstruction of Society*". James S. Coleman juga mendirikan jurnal dengan nama "*Rationality and Society*". Dengan berbagai upaya tersebut James S. Coleman mempunyai tujuan menyebarkan dan memperkenalkan pemikirannya yang bersumber dari perspektif pilihan rasional. Teori pilihan digambarkan sebagai teori yang "*interlingua of social science*" hal tersebut dikarenakan teori pilihan rasional memiliki peran dalam integrasi teoritis dalam berbagai ilmu sosial.¹⁴ Dalam teori pilihan rasional terdapat dua hal yang terlihat dari teori tersebut, yaitu: *pertama*, mempunyai komitmen terhadap metodologi individual; *kedua*, sebagai pandangan terhadap nilai optimisasi.¹⁵ Sehingga teori pilihan rasional melihat bagaimana individu dalam melakukan berbagai tindakan kemudian tindakan tersebut akan dipertimbangkan dengan melihat berbagai aspek sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik.

Teori pilihan rasional memiliki 2 unsur yang penting yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya tersebut akan dimanfaatkan aktor secara maksimal agar tujuan – tujuan yang diinginkan aktor tercapai. Mengolah atau memanfaatkan secara maksimal sumber daya merupakan tindakan rasional yang dipilih oleh aktor. Hal tersebut

¹⁴ I. B. Irawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Kencana, 2012), 190

¹⁵ I. B. Irawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Kencana, 2012), 192.

bertujuan untuk mendapatkan keinginan dan tujuannya dan meminimalisasi resiko.

James S. Coleman dalam teori pilihan rasional mengungkapkan bahwa perilaku atau tindakan individu mampu membangun perilaku kolektif di dalam masyarakat.¹⁶ Tindakan kolektif tersebut didasarkan pada norma. Norma merupakan fenomena makro yang terbentuk karena adanya tujuan ditingkat mikro (individual).¹⁷ Tindakan kolektif James S. Coleman menurut Sindung Haryanto sebagai berikut:

Coleman mengusulkan sebuah analisis tindakan kolektif yang bahkan dapat diperluas ke dalam analisis, seperti norma sosial, *marriage markets*, sistem status, dan pencapaian tingkat pendidikan. Melalui karyanya tersebut, Coleman mempertahankan tema bahwa untuk merumuskan definisi pilihan rasional dalam sosiologi, fokus studi diarahkan pada penjelasan fenomena sosial makro berdasarkan pilihan yang dibuat aktor sosial pada tingkat mikro. Pemusatan perhatiannya pada tindakan rasional individu dilanjutkan dengan memusatkan perhatian pada masalah hubungan mikro-makro atau bagaimana cara gabungan tindakan individual menimbulkan perilaku sistem sosial. Selanjutnya, Coleman juga

¹⁶ Hanun Asrahah, "Mewujudkan Perilaku Kolektif; Pengembangan Pendidikan Akhlaq di Kelas dalam Perspektif Pilihan Rasional" JOIS: Journal of Islamic Education Studies Vol.1 , NO.1, Juni 2016: 1-26, Hal. 9

¹⁷ Hanun Asrahah, "Mewujudkan Perilaku Kolektif; Pengembangan Pendidikan Akhlaq di Kelas dalam Perspektif Pilihan Rasional" JOIS: Journal of Islamic Education Studies Vol.1 , NO.1, Juni 2016: 1-26, Hal. 10

memperhatikan hubungan sebaliknya, yakni hubungan makro-mikro atau bagaimana cara sistem memaksa orientasi aktor.¹⁸

Dalam tindakan kolektivitas tersebut, individual atau aktor tidak dapat bertindak hanya menurut kepentingan mereka namun juga memperhatikan kepentingan kolektivitas.¹⁹ Dalam menjalankan tindakan kolektif di masyarakat terdapat pertimbangan, persetujuan ataupun kepentingan dari tingkat mikro (individual). Selain itu tindakan kolektif juga dapat dipengaruhi dari tingkat makro-mikro, bagaimana sistem ataupun norma dalam masyarakat dapat memaksa individu atau aktor.

Perilaku rasional adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh aktor atau individu berdasarkan tujuan dan tujuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan oleh aktor ataupun individu tersebut. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) rasional memiliki arti menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat, dan cocok dengan akal.²⁰ Petani di Dusun Glodogan Pulutan memiliki strategi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Strategi keluarga petani dipengaruhi oleh tingkat ekonomi para petani. Dari adanya strategi tersebut maka akan memunculkan tindakan rasional yang akan dilakukan oleh para petani di Dusun Glodogan Pulutan. Tindakan

¹⁸ Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial dari Klasik hingga Postmodern* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 193

¹⁹ Hanun Asrahah, "Mewujudkan Perilaku Kolektif; Pengembangan Pendidikan Akhlaq di Kelas dalam Perspektif Pilihan Rasional" *JOIS: Journal of Islamic Education Studies* Vol.1 , NO.1, Juni 2016: 1-26, Hal. 10

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/rasional>, Diakses tanggal 20 Maret 2020, Pukul 20.03.

rasional tersebut merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan taraf hidup petani. Strategi atau tindakan rasional yang dijalankan oleh para petani akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak terutama dalam menyekolahkan sampai ke Perguruan Tinggi.

Rasional memiliki arti yang beragam, para ahli dari ekonomi dan sosiologi saling memberikan pendapatnya. Namun, para ahli sosiologi memiliki penekanan untuk pengertian rasional dengan dipengaruhi oleh penelitian – penelitian sosiologi. Bahwa perilaku rasional menekankan pada tindakan individu atau aktor yang bersifat *purposive* dan mementingkan kepentingan diri.²¹

Tindakan rasional adalah tindakan yang melihat individu ataupun aktor. Teori ini memfokuskan pada pilihan individu bagaimana individu mampu untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkannya sehingga kebutuhan individu tersebut akan terpenuhi.²² Seorang aktor atau individu dalam melakukan pilihan rasional memiliki tujuan yang selalu mempunyai maksud dalam setiap tindakannya. Terdapat hal – hal yang diprioritaskan dan sangat bernilai dalam setiap tindakannya. Namun, hal tersebut dipengaruhi oleh kerangka preferensi (kerangka pilihan) sang aktor atau individu, sehingga tidak hanya mementingkan sebuah nilai saja tetapi dalam setiap tindakannya memperhatikan sebuah kerangka pilihan yang disesuaikan dengan keadaan dan situasi dari individu atau

²¹ I. B. Irawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Kencana, 2012), 191.

²² Nanik Mujiati, “Kepedulian Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Warungunung Kecamatan Paret Kabupaten Mojokerto dalam Tinjauan Pilihan Rasional James S.Coleman”, Skripsi: *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018

aktor tersebut.²³ Hal tersebut dilakukan oleh individu atau aktor agar tidak menghambat tujuan – tujuan yang lain yang sama pentingnya untuk kehidupan individu ataupun aktor.

Dalam masyarakat keadaan individu yang satu dengan yang lainnya berbeda – beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, ekonomi, sosial maupun budaya. Dengan berbagai perbedaan tersebut mengakibatkan individu dalam melakukan tindakan rasional memiliki strategi, pola pikir maupun pola kehidupan yang berbeda juga. Dalam melakukan tindakan rasional juga memerlukan aktor lain untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkannya. Karena pada dasarnya tindakan rasional juga tindakan sosial yang memerlukan dua aktor yang masing – masing memiliki kontrol terhadap sumber daya yang berbeda – beda.²⁴

2. Kontekstual Teori Pilihan Rasional

Teori pilihan rasional James S Coleman menyebutkan bahwa aktor akan mengalami hambatan dalam mencapai tujuannya karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Secara menyeluruh teori pilihan rasional terdiri beberapa indikator. Indikator dan hambatan teori James S Coleman yang terkait dengan strategi keluarga petani dalam meningkatkan taraf hidup adalah sebagai berikut;

²³ Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial dari Klasik hingga Postmodern* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 202.

²⁴ Nanik Mujiati, “Kepedulian Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Warungunung Kecamatan Paret Kabupaten Mojokerto dalam Tinjauan Pilihan Rasional James S.Coleman”, Skripsi: *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018

a. Hambatan Tindakan Rasional

Individu atau aktor mempunyai hambatan dalam melakukan sebuah tindakan rasional, sehingga harus mempunyai pertimbangan untuk melakukannya. Hambatan tersebut juga dialami oleh petani di Dusun Glodogan Pulutan. Mereka mempunyai keadaan ekonomi yang berbeda – beda, latar belakang keluarga yang berbeda - beda, dan memiliki luas lahan (sumber daya) yang berbeda. Hambatan tindakan rasional yaitu:²⁵ kelangkaan sumber daya. Kelangkaan sumber daya merupakan biaya yang dihabiskan ataupun yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan. Individu satu dengan yang lainnya mempunyai perbedaan sumber daya, sehingga dalam mencapai sebuah tujuan individu (aktor) mempunyai strategi, akses yang berbeda – beda.

b. Indikator Teori Pilihan Rasional

- Aktor

Dalam teori pilihan rasional aktor memiliki tujuan. Tujuan tersebut akan dicapai dengan melakukan beberapa tindakan rasional yang akan dipilih oleh aktor. Teori pilihan rasional juga terdapat hubungannya dengan konsep ekonomi yaitu aktor akan berusaha memaksimalkan keuntungan, pemenuhan kebutuhan dan keinginan.²⁶

²⁵ Ardina Wulantami, “Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana menjadi Ibu Rumah Tangga” Jurnal Dimensia Vol.7 , NO.1 , Maret 2018: 1-22. Hal. 5

²⁶ Nita Sri Apriliani, Rudi Saprudin Darwis, Muhammad Fedryansyah, “Rasionalitas Kuli Cangkul di Kota Bandung” Jurnal Social Work, Vol.9 No.2, 157-167. Hal 161

- Sumber daya

Sumber daya merupakan hal penting yang dibutuhkan aktor untuk melakukan tindakan rasional. Sumber daya akan dimanfaatkan secara maksimal agar tujuan aktor tercapai. Dalam teori pilihan rasional disebutkan bahwa semakin aktor memiliki banyak sumber daya maka cenderung lebih mudah dalam mencapai tujuannya. Setiap aktor mempunyai perbedaan banyak dan sedikitnya sumber daya. Sumber daya akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan aktor dalam mencapai tujuan. Semakin banyak biaya yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan maka akan cenderung mengalami kelangkaan sumber daya. Hal ini dikarenakan kelangkaan sumber daya berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh aktor dalam mencapai tujuannya.²⁷

- Nilai atau pilihan (preferensi)

Tujuan yang akan dicapai oleh aktor akan ditentukan oleh nilai ataupun pilihan aktor.

- Lembaga sosial

Lembaga sosial dalam teori pilihan rasional merupakan sistem norma yang dapat menjadi pendorong atau penghambat aktor dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini lembaga sosial

²⁷ Ardina Wulantami, “Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana menjadi Ibu Rumah Tangga” Jurnal Dimensia Vol.7 , NO.1 , Maret 2018: 1-22. Hal. 5

memiliki sanksi, norma, agenda dan pembatas – pembatas yang dimilikinya.²⁸

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung dan tidak langsung, sehingga peneliti terjun ke lapangan di Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara terhadap narasumber dan juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap keluarga petani di Dusun Glodogan. *Pertama*, penelitian dilakukan dengan mewawancarai ketua – ketua RT yang ada di Dusun Glodogan. Wawancara tersebut mengenai peningkatan pendidikan terhadap keluarga petani di Dusun Glodogan serta meminta data terkait hal tersebut. *Kedua*, penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap informan, yaitu keluarga petani di Dusun Glodogan. Keluarga petani tersebut merupakan keluarga yang menyekolahkan anaknya sampai ke Perguruan Tinggi. *Ketiga*, penelitian ini meminta data yang lebih akurat kepada pihak kalurahan serta mengamati secara langsung aktivitas masyarakat Dusun Glodogan. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai rasionalitas yang dilakukan oleh petani.

²⁸ Nita Sri Apriliani, Rudi Saprudin Darwis, Muhammad Fedryansyah, “*Rasionalitas Kuli Cangkul di Kota Bandung*” Jurnal Social Work, Vol.9 No.2, 157-167. Hal 165

Hambatan dalam penelitian ini adalah terkait dengan data Dusun Glodogan. Dalam halaman *website* Kalurahan Pulutan tidak terdapat data penduduk Desa Pulutan secara rinci. Data dalam *website* tersebut menyajikan data Desa Pulutan. Namun, tidak diperjelas untuk data per Dusunnya. Hambatan yang kedua adalah dalam hal melakukan wawancara terhadap informan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap beberapa informan. Namun, setelah melakukan wawancara kepada salah satu keluarga informan ternyata terdapat anggota keluarganya yang positif corona. Kemudian, peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan metode – metode untuk memahami makna dan mengeksplorasi masalah kelompok atau individu yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.²⁹ Sedangkan, pendekatan fenomenologi adalah untuk mengungkap pengalaman hidup seseorang, komunitas dan sejenisnya terkait sebuah fenomena atau sebuah kejadian.³⁰ Proses penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan data, mengajukan pertanyaan kepada beberapa narasumber, menganalisis data, dan menafsirkan data sehingga dapat menerjemahkan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat kelompok

²⁹ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). hlm.4

³⁰ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). Hlm.20

maupun individu.³¹ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena *multiple sources of data* (beragam sumber data) dan juga *natural setting* (lingkungan alamiah) sehingga dapat menggambarkan secara “apa adanya”.³² Kemudian, dengan pendekatan fenomenologi dapat mengungkap perspektif terdalam dari individu sehingga yang terpenting adalah keunikan dari pengalaman individu terhadap peristiwa yang dialaminya.³³ Dalam penelitian ini mengumpulkan data dari beragam sumber seperti wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Dengan *multiple sources* dan *natural setting* akan mampu menggambarkan strategi serta pendidikan keluarga petani di Dusun Glodogan Desa Pulutan Kecamatan Wonosari dan menjawab rasionalitas keluarga petani dalam meningkatkan taraf kehidupan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Glodogan Pulutan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Pemilihan tempat ini dikarenakan penduduknya mayoritas berprofesi sebagai petani dan terdapat peningkatan pendidikan keluarga petani dalam menyekolahkan anaknya ke Perguruan Tinggi. Keluarga petani di lokasi tersebut mempunyai strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan taraf pendidikan anak – anak mereka.

³¹ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). hlm.4

³² John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). Hlm.261

³³ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). Hlm.20

3. Sasaran Penelitian

Subjek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah warga masyarakat Dusun Glodogan yang berprofesi sebagai petani terutama pada keluarga petani. Alasan mengapa peneliti memilih warga masyarakat tersebut dikarenakan peneliti menganggap bahwa informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti terkait permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Dalam penelitian metode kualitatif, terdapat teknik dalam melakukan pengambilan sampel. Salah satunya teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri dan tujuan tertentu sesuai dengan pertimbangan peneliti. Teknik *purposive sampling* adalah teknik non random.

4. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti selama berada di lapangan. Data primer didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi di Dusun Glodogan Pulutan dan wawancara dengan beberapa informan. Kemudian peneliti juga mendapatkan data dari hasil rekaman wawancara, video wawancara maupun kegiatan serta foto – foto di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah data pendukung dari data primer. Data ini tidak didapatkan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder dapat berasal dari literatur maupun data pendukung lainnya. Data sekunder yang didapatkan dari penelitian ini diperoleh dari *website* pemerintahan Desa Pulutan, Gunungkidul, BPS, dan penelitian – penelitian terdahulu.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan Dusun Glodogan terkait strategi keluarga petani dalam melakukan pekerjaannya sebagai petani. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait rasionalitas keluarga petani. Observasi dilakukan pada tanggal 13 November 2020 – 14 Februari 2021. Peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu maupun kelompok di lokasi penelitian. Dalam melakukan observasi peneliti dapat merekam ataupun mencatat sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian.³⁴ Peneliti mengamati secara langsung masyarakat

³⁴ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). hlm.267

petani di Dusun Glodogan Pulutan dalam melakukan aktivitas pertaniannya,

Mengenai observasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tahap Obsevasi

NO	PELAKSANAAN	HASIL OBSERVASI
1.	13 November 2020	Pengambilan data masyarakat Dusun Glodogan kepada Ketua RT 01, 02, 03, dan 04.
2.	30 November 2020	Pengambilan data Dusun Godogan
3.	4 Desember 2020	Pengambilan data Dusun Glodogan dari Kalurahan Desa Pulutan
4.	22 Desember 2020	Mengamati aktivitas masyarakat serta lingkungan di Dusun Glodogan
5.	14 Februari 2021	Mengamati aktivitas pertanian masyarakat Dusun Glodogan saat musim panen padi tiba.

Sumber: Olah Data Primer Tahap Observasi Tahun 2020-2021

Hasil dari observasi peneliti terdapat berbagai kegiatan warga Dusun Glodogan. Hal tersebut memunculkan interaksi antar warga didalamnya. Terdapat juga aktivitas – aktivitas pertanian yang dilakukan oleh warga Dusun Glodogan. Perkembangan alat komunikasi di Dusun Glodogan menjadikan warga dapat berinteraksi dan berbagi informasi setiap saat melalui aplikasi *Whatsapp*.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti memberikan daftar pertanyaan secara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan warga Dusun Glodogan yaitu, Bapak Carik Desa Pulutan, Ketua RT 01 Dusun Glodogan, Ketua RT 02 Dusun Glodogan, Ketua RT 03 Dusun Glodogan, Ketua RT 04 Dusun Glodogan, dan keluarga petani Dusun Glodogan.

Pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan *face to face interview* (wawancara secara langsung bertemu dengan narasumber), wawancara dengan telepon, ataupun wawancara dengan kelompok (terdiri dari beberapa narasumber).³⁵ Wawancara di masa pandemic covid-19 dilakukan dengan masyarakat petani Dusun Glodogan Pulutan secara langsung ataupun tidak langsung tergantung dengan situasi dan kondisi. Peneliti tetap

³⁵ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). hlm.267

memperhatikan protokol kesehatan. Dari wawancara tersebut dapat memberikan informasi terkait strategi dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani serta dalam meningkatkan taraf pendidikan keluarga. Dengan hal tersebut akan terjawab mengenai rasionalitas keluarga petani.

Mengenai wawancara dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Tahap Wawancara

No	Data yang Dicari	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek Penelitian	Pelaksanaan Penelitian
1.	1. Strategi bertani. 2. Hambatan dalam membiayai pendidikan anak. 3. Pandangan terhadap pendidikan anak 4. kontribusi pendidikan bagi keluarga	Keluarga Petani yang menyekolahkan anaknya sampai Perguruan Tinggi.	6 keluarga petani (10 orang)	17 November 2020 – 27 November 2020

2	<p>1. Perubahan yang terjadi pada Dusun Glodogan setelah meningkatnya taraf pendidikan anak dari keluarga petani</p> <p>2. Kontribusi pendidikan bagi Dusun Glodogan</p>	<p>Ketua RT dari 4 Dusun di Glodogan</p>	4 orang	<p>17 November 2020 – 20 November 2020</p>
3	<p>1. Data terkait masyarakat Dusun Glodogan.</p>	<p>Bapak Carik Desa Pulutan</p>	1 Orang	<p>4 Desember 2020</p>

Sumber: Olah Data Primer Tahap Wawancara Tahun 2020

Hasil dari wawancara dalam penelitian ini adalah adanya pandangan yang baik terhadap pendidikan di masyarakat Dusun Glodogan. Informan yakin bahwa dengan adanya pendidikan dapat menjadikan lingkungannya maju serta anak dengan pendidikan tinggi dapat bekerja diluar sekor pertanian. Anggapan keluarga petani bahwa sulitnya mencari uang pada sektor pertanian menjadikan sebuah alasan keluarga tersebut untuk menyekolahkan anaknya sampai ke Perguruan Tinggi. Peneliti juga mendapatkan data bahwa pendidikan keluarga petani mengalami peningkatan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi berupa dokumen publik. Dalam penelitian ini data dokumentasi diperoleh dari data Desa Pulutan dan data – data pendukung lainnya seperti rekaman, foto, video yang diambil oleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian. Dalam dokumentasi foto memuat foto aktivitas pertanian, akses masyarakat ke lahan pertanian, foto berupa *group Whatsapp* masyarakat Dusun Glodogan, dan foto informan pada saat wawancara dilakukan. Dokumentasi rekaman diambil pada saat wawancara dengan informan pada tanggal 17 November 2020 – 27 November 2020.

d. Time Table

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan November 2020 hingga bulan Januari 2021.

TATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Table 3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Uraian	November				Desember				Januari			
		Minggu Ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■	■										
2	Perencanaan			■									
3	Pelaksanaan Siklus I				■								
4	Pelaksanaan Siklus II					■							
5	Pelaksanaan Siklus III						■						
6	Pengolahan Data							■					
7	Penyusunan Laporan										■	■	■

Sumber: Penyusunan Jadwal Penelitian 2020-2021

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian dalam bentuk bar chat. Jadwal penelitian maksimal 3 bulan.

6. Data Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data sehingga ditemukan tema dan pokok pembahasan.³⁶ Dalam analisis data juga terdapat langkah – langkah seperti mengolah dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, dan menganalisis lebih detail dengan meng-coding data.³⁷ Analisis data pada penelitian ini menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih dan fokus hal – hal yang penting dan pokok. Kemudian, mencoba mencari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui relevan atau tidak antara data dengan tujuan penelitian yang dilakukan.³⁸

Peneliti mencari data yang penting terkait pendidikan pada keluarga petani di Dusun Glodogan. Selain itu, peneliti juga mencari data dan informasi terkait pekerjaan masyarakat Dusun Glodogan sehingga dapat menjawab rasionalitas masyarakat keluarga petani. Setelah data didapatkan maka data akan di seleksi

³⁶ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). hlm.274

³⁷ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). hlm.276

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 338.

kemudian proses pemfokusan dan abstraksi. Data yang dilakukan proses reduksi adalah data penduduk masyarakat Dusun Glodogan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan – kesimpulan.³⁹

Peneliti melakukan penyajian data agar mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan dan bagian – bagian tertentu dalam penelitian. Dalam hal penyajian data, peneliti menyajikan data dengan tabel dan gambar.

Gambar dan tabel dalam penyajian data sudah melalui proses reduksi data. Gambar dan tabel dipaparkan dengan teks deskriptif sehingga dapat memberikan informasi secara sistematis. Data dari hasil lapangan dan wawancara diolah kemudian dinarasikan dan dikaitkan dengan menggunakan teori.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan.⁴⁰ Penarikan kesimpulan dan verifikasi berguna untuk memperoleh pemahaman yang tepat.

Pada tahapan ini peneliti melihat kesesuaian dari hasil wawancara terhadap informan kemudian disesuaikan dengan data di lapangan.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 338

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 341-345

Kesimpulan pada penelitian didapatkan dari hasil temuan kemudian dielaborasi dengan teori yang sudah dipilih oleh peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini. Adapun sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini berisi tentang gambaran dan alur penelitian. Bab pertama terdiri dari delapan sub bab, yaitu (a) latar belakang masalah yang menyampaikan gambaran umum penelitian (b) rumusan masalah (c) tujuan penelitian, menunjukkan adanya hasil dari penelitian tersebut (d) manfaat penelitian (e) tinjauan pustaka, terdiri dari penelitian – penelitian terdahulu serta menunjukkan perbedaan dan persamaan dari penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti (f) landasan teori, berupa pengertian teori, tokoh dan adanya keterkaitan antara tema/topik penelitian dengan teori (g) metode penelitian, dalam metode penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sasaran penelitian, jenis data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua dalam penelitian ini berisi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu Dusun Glodogan Pulutan. Gambaran yang disampaikan pada bab dua terdiri dari kondisi demografi, kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan kebudayaan masyarakat Dusun Glodogan. Kemudian, terdapat penjelasan mengenai profil informan.

Bab ketiga dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Terdapat hasil temuan – temuan yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Bab tiga ini menjelaskan tentang rasionalitas yang diterapkan keluarga petani untuk meningkatkan pendidikan. Rasionalitas yaitu melakukan tindakan dengan berbagai pertimbangan agar generasi penerus mereka dapat melanjutkan pendidikan yang tinggi. Pembahasan pada bab tiga mengenai masyarakat petani Dusun Glodogan, pandangan keluarga petani Dusun Glodogan terhadap pendidikan, dan strategi keluarga petani dalam meningkatkan pendidikan.

Bab keempat dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan terhadap hasil penelitian seperti halnya pada bab ketiga. Namun, pada bab keempat hasil dari penelitian akan dikaitkan dengan teori (landasan teori) yang telah dijelaskan di bab pertama. Pada bab empat ini disampaikan analisa teori yang digunakan peneliti untuk diimplementasikan dalam melihat rasionalitas Dusun Godogan Pulutan dalam meningkatkan pendidikan. Selain itu juga diberikan penjelasan mengenai indikator pendukung dalam keluarga petani dan hambatan keluarga petani Dusun Glodogan dalam meningkatkan taraf hidup.

Bab kelima dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini menjelaskan dan menjawab dari rumusan masalah yang telah dituliskan dalam penelitian. Kemudian, dalam kesimpulan didapatkan penjelasan secara ringkas mengenai petani Dusun Glodogan Pulutan dan tingkat pendidikan anak petani. Pada bab lima juga

menyampaikan rekomendasi terhadap peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama serta rekomendasi dengan pihak – pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rasionalitas Keluarga petani Dusun Glodogan dalam meningkatkan pendidikan anak adalah dengan berusaha bekerja pada sektor pertanian dan non pertanian. Mereka mengolah lahan pertanian dengan menanam sayuran, palawija dan tanaman padi. Mereka juga mempunyai ternak ayam, kambing dan sapi untuk menambah penghasilan. Selain itu, mereka juga bekerja pada sektor non pertanian seperti menjadi kuli bangunan dan pedagang. Keluarga petani di Dusun Glodogan yang menyekolahkan anaknya sampai ke Perguruan Tinggi memiliki sumber daya yaitu lahan pertanian. Teori pilihan James S Coleman memiliki 2 unsur penting yaitu aktor dan sumber daya. Aktor adalah keluarga petani yaitu anak dan orang tua. Orang tua dan anak yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Kemudian, sumber daya yang dimiliki adalah lahan pertanian serta hewan ternak yang dimiliki oleh orang tua yang akan membantu biaya pendidikan anak. Sumber daya lain adalah keterampilan anak untuk bekerja membantu orang tua memenuhi biaya pendidikan kuliahnya. Hal tersebut merupakan pilihan yang dianggap rasional dan nyata oleh orang tua dan anak dari keluarga petani.

Bekerja pada sektor pertanian dengan lahan tadah hujan mengakibatkan petani Dusun Glodogan hanya memiliki masa panen padi

satu kali dalam setahun. Mereka memilih untuk tidak langsung menjual hasil panennya namun tetap disimpan untuk memenuhi pangan keluarga. Mereka akan menjual hasil panen sisa tahun kemarin saat mendekati masa panen berikutnya. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga sumber daya yang mereka miliki agar dimanfaatkan semaksimal mungkin. Padi atau beras hasil panen tidak sewaktu – waktu dapat dijual oleh keluarga petani. Akan tetapi, hanya waktu – waktu tertentu sehingga padi atau beras dapat digunakan untuk kebutuhan yang mendesak. Menjual hasil panen biasanya dilakukan ketika keluarga tersebut memerlukan biaya yang harus dikeluarkan dalam jumlah banyak seperti untuk pendidikan anak.

Indikator Aktor dan sumber daya dalam teori pilihan rasional James S Coleman merupakan 2 hal yang penting untuk individu dalam meraih tujuannya. Selain itu, indikator nilai juga sangat mempengaruhi aktor dalam meraih tujuannya. Indikator nilai dalam penelitian ini dapat dilihat dari segi faktor sosial dan ekonomi. Faktor sosial dapat dilihat dari segi pandangan masyarakat terhadap keluarga petani yang mengalami peningkatan status sosial. Faktor ekonomi dapat dilihat bahwa keluarga tersebut mengalami kemajuan dari segi bangunan rumah dan juga pendapatan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai rasionalitas keluarga petani dalam meningkatkan pendidikan anak, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Masyarakat Dusun Glodogan Desa Pulutan memiliki pandangan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang baik, maka diharapkan lebih banyak lagi keluarga petani yang menempuh pendidikan ke Perguruan Tinggi. Adanya peningkatan pendidikan keluarga petani di Dusun Glodogan Desa Pulutan diharapkan dapat memberikan dampak dan contoh positif untuk masyarakat.
2. Para sarjana ataupun diploma hendaknya lebih berkontribusi untuk lingkungan sekitar sehingga terdapat peran yang nyata untuk masyarakat desa.
3. Pekerjaan petani adalah pekerjaan yang mulia, mereka bekerja dengan merawat alam dan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat petani Dusun Glodogan diharapkan dapat bekerja di luar sektor pertanian untuk menambah penghasilan, misalnya saja menciptakan umkm kecil ataupun melakukan ekonomi kreatif. Hal tersebut dapat menambah penghasilan masyarakat petani sehingga perasaan kecewa akibat menurunnya hasil panen dan kesulitan – kesulitan yang dirasakan oleh petani dapat diminimalkan dengan bekerja di luar sektor pertanian.
4. Pemerintah desa ataupun pemerintah setempat dapat memberikan motivasi untuk masyarakat mengenai pentingnya pendidikan juga motivasi terhadap masyarakat petani. Memberikan pengetahuan terhadap masyarakat mengenai ekonomi kreatif. Hal tersebut diperlukan agar masyarakat dapat kreatif dan menambah wawasannya mengenai

hal di luar sektor pertanian. Misalnya diadakannya seminar untuk masyarakat desa mengenai keterampilan dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidangnya. Hal tersebut diharapkan menambah motivasi dan kemajuan untuk masyarakat desa.

5. Pada saat pandemi covid-19 seperti saat ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam mendapatkan data di masyarakat. Penelitian dapat dilakukan secara offline dan online. Dalam mencari data dapat menghubungi pihak yang terkait secara online untuk meminimalkan adanya bahaya virus covid-19. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan masyarakat desa yang tidak menempuh pendidikan tinggi. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai rasionalitas keluarga petani dalam meningkatkan pendidikan anak dan meningkatkan taraf kehidupan serta faktor – faktor lain yang mempengaruhi keluarga petani dalam meningkatkan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Creswell, J. W., 2017. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haryanto, S., 2012. *Spektrum Teori Sosial dan Klasik hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Irawan, I., 2012. *Teori - Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Jamaludin, A. N., 2015. *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rahardjo., 2010. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suherman, Cepy., 2009. *Aktivitas Ekonomi di Pedesaan*. Jakarta Selatan: Buana Cipta Pustaka
- Widyashadi, S., 2019. *Pemberdayaan Keluarga yang Hidup di Lingkungan Pedesaan (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan)*
- Susilowati, N., 2003. *Bahan Ajar: Sosiologi Pedesaan*. Padang: FISIP UNP

Sumber Penelitian Jurnal :

- Ahmad Sainul. 2018 "*Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam*" Jurnal Al-Maqsid Volume 4 Nomor 1
- Ardina Wulantami. 2018. "*Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana menjadi Ibu Rumah Tangga*" Jurnal Dimensia Volume 7 Nomor 1
- Basrowi, Siti Juariyah. "*Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*" Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 7 Nomor 1
- B. Elnath Aldi. 2015 "*Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik*" Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Volume VI Nomor 2
- Hanun Asrahah. 2016. "*Mewujudkan Perilaku Kolektif; Pengembangan Pendidikan Akhlaq di Kelas dalam Perspektif Pilihan Rasional*" JOIS: Journal of Islamic Education Studies Volume 1 Nomor 1

- Hidayatul Adnyah, Agus Muliadi Putra. “*Strategi Buruh Tani dalam memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak di Desa Karang Baru Batu Rente Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur*” Jurnal Geodika Volume 1 Nomor 1
- Muhammad Khoirudin. 2018 “*Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur’an*” Jurnal Aplikasi Volume 18 Nomor 1
- Nita Sri Apriliani, Rudi Saprudin Darwis, Muhammad Fedryansyah “*Rasionalitas Kuli Cangkul di Kota Bandung*” Jurnal Social Work Volume 9 Nomor 2
- Nurkholis. 2013. “*Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*” Jurnal Kependidikan Volume 1 Nomor 1
- Pahrudin HM. 2017. “*Mekanisme Pengelolaan Karet Rakyat Di Tabir Ilir Jambi dalam Perspektif Teori Pilihan Rasional*” Jurnal Sosiologi Reflektif Volume 12 Nomor 1
- Sri Rejeki. 2019. “*Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik*” Jurnal Analisa Sosiologi Volume 8 Nomor 2
- Tasbih. 2015 “*Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Hadis Nabi SAW*” Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2 Nomor 1

Sumber Penelitian Skripsi :

- Abdul Rasyid, Kemampuan Masyarakat Tani Terhadap Pentingnya Kelanjutan Pendidikan Bagi Anak - Anak di Desa Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2010*
- Nahdiyana Fitri Hidayah, Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Petani Dusun Guyangan Lor Martelu Gunungkidul (Dalam Teori Pemenuhan Kebutuhan Abraham Moslow). *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018*
- Nanik Mujiati, Kepedulian Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Wurungunung Kecamatan Peret Kabupaten Mojokerto dalam Tinjauan Pilihan Rasional James S.Coleman. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018*
- Uswa, Pengaruh Pendapatan Masyarakat Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Gantaeng. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017*

Sumber Penelitian Desertasi :

Muh.Yusuf, Tanggung Jawab Negara Terhadap Hak Pendidikan Bagi Warga Negara Indonesia Berdasarkan UUD 1945, *Disertasi: Ilmu Hukum, Universitas Hassanuddin, 2013*

Sumber Data Lain :

BPS Tabel Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru) Data DI Yogyakarta 2018 <https://ipm.bps.go.id/data/provinsi/metode/baru/3400>. Diakses pada tanggal 14 Maret, pukul 9.33

Jumlah Penduduk Kabupaten Gunungkidul Menurut Jenis Pekerjaan Semester I 2016, <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=5&jenisdata=penduduk&berdasarkan=pekerjaan&prop=34&kab=3&kec=00&kel=00>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2020, pukul 22.05

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/rasional>, Diakses tanggal 20 Maret 2020, Pukul 20.03

Kondisi Umum Kabupaten Gunungkidul, <https://gunungkidulkab.go.id/D-74db63a914e6fb0f4445120c6fa44e6a-NR-100-0.html>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2020, pukul 21.20

Kondisi Umum Kabupaten Gunungkidul, <https://gunungkidulkab.go.id/D-74db63a914e6fb0f4445120c6fa44e6a-NR-100-0.html>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2020, pukul 21.20

Tabel data kependudukan berdasar populasi per wilayah, <https://www.pulutan-wonosari.desa.id/first/wilayah>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 19.19

Sumber dari Kalurahan Dusun Glodogan



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA